BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai "Pengaruh Praktek Rotasi Audit dan Masa Pemberian Jasa Audit Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010 sampai dengan 2012)", maka penulis dalam bab ini menarik beberapa kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

- 1. Secara parsial, *Firm Rotation* (X₁) memberikan pengaruh terhadap AQ (Y) namun tidak signifikan, dimana pengaruhnya hanya sebesar 0,0018 atau 0,18%;
- 2. Secara parsial, *Partner Rotation* (X₂) memberikan pengaruh terhadap AQ (Y) namun tidak signifikan, dimana pengaruhnya hanya sebesar -0,0041 atau -0,41%;
- 3. Secara parsial, *Firm Tenure* (X₃) memberikan pengaruh terhadap AQ (Y) namun tidak signifikan, dimana pengaruhnya hanya sebesar -0,0021 atau -0,21%;
- 4. Secara parsial, *Partner Tenure* (X₄) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap AQ (Y) dengan persentase pengaruh sebesar 0,0275 atau 2,75%;
- 5. Secara parsial, *Size* (X₅) memberikan pengaruh terhadap AQ (Y) namun tidak signifikan, dimana pengaruhnya sebesar 0,0010 atau 0,10%;
- 6. Secara parsial, LEV (X₆) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap AQ (Y) dengan persentase pengaruh sebesar 0,0114 atau 1,14%;

- 7. Secara parsial, CFO (X₇) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap AQ (Y) dengan persentase pengaruh sebesar 0,2053 atau 20,53%;
- 8. Secara parsial, BIG4 (X₈) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap AQ (Y) dengan persentase pengaruh sebesar 0,0302 atau 3,02%;
- 9. Secara simultan, Firm Rotation (X₁), Partner Auditor (X₂), Firm Tenure (X₃), Partner Tenure (X₄), Size (X₅), LEV (X₆), CFO (X₇), BIG4 (X₈) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap AQ (Y) dengan total persentase pengaruh sebesar 27,1%, sedangkan sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan bagi pembaca yang ingin meneruskan penelitian tentang "Pengaruh Praktek Rotasi Audit dan Masa Pemberian Jasa Audit Terhadap Kualitas Audit" ialah:

- peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan jangka waktu penelitian. Waktu penelitian diharapkan dapat melebihi penelitian sebelumnya yang hanya meneliti selama tiga tahun saja.
- peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan yang bukan bergerak di bidang manufaktur. Perusahaan yang bergerak dibidang keuangan pun dapat diteliti bagaimana mereka menjalankan manajemen laba.
- peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti akrual diskresioner tidak hanya dengan metode yang digunakan oleh model Jones 1991 saja.

4. penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel independen dan variabel kontrol yang dimana penelitian sebelumnya tidak dimasukan karena keterbatasan waktu.